

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) sebagai tanaman penghasil minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan inti sawit (*palm kernel/PK*) merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil non-migas bagi Indonesia. Cerahnya prospek komoditas minyak kelapa sawit dan produk turunannya di dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produktivitasnya (Perdamean, 2017).

Perkembangan komoditas kelapa sawit juga dapat dibuktikan dengan adanya kenaikan luas areal perkebunan kelapa sawit dari tahun ke tahun. Dari tahun 2016 hingga tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit mengalami kenaikan dari 11,2 juta Ha menjadi 14,9 juta Ha (Ditjenbun, 2018).

Pada budidaya tanaman kelapa sawit, ada beberapa hal yang selalu menjadi permasalahan bagi para petani, yaitu salah satunya adalah hama. Hama adalah suatu organisme yang merusak, mengganggu pertumbuhan kelapa sawit sehingga menyebabkan kerugian secara ekonomis. (Syakir, dkk. 2010)

Hama yang sering menyerang tanaman kelapa sawit diantaranya ulat api dan ulat kantong, rayap, *Adoretus* dan *Apogonia*, serta babi hutan.

Pemanfaatan agen hayati dalam pengendaliannya hama sering dikembangkan oleh perusahaan. Cara ini memanfaatkan musuh alami berupa predator, parasitoid, patogen, dan agen antagonis yang diatur keberadaannya, sehingga populasi hama

berada dalam keseimbangan ekologis yang tidak menyebabkan kerusakan tanaman. Salah satunya dengan menanam *Tunera ulmifolia* dan *Antigonon leptopus*. Disisi pinggir jalan-jalan blok perkebunan kelapa sawit. Instar atau sari madu dari tanaman tersebut berguna sebagai bahan makanan sebagai predator ulat api.

B. Rumusan Masalah

1. Apa peranan tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia* pada perkebunan kelapa sawit?
2. Mengapa perlu dilakukan penanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia* pada perkebunan kelapa sawit?
3. Manakah diantara tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia* yang memiliki keragaman serangga yang lebih tinggi?
4. Manakah diantara tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia* yang memiliki jumlah serangga pengunjung terbanyak?
5. Apa kaitan penanaman tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia* terhadap hama ulat api?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui peranan dari tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia* pada perkebunan kelapa sawit
2. Untuk mengidentifikasi keanekaragaman serangga pengunjung pada tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia*
3. Untuk membandingkan keanekaragaman serangga pengunjung pada tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia*
4. Untuk mengetahui kegunaan tanaman *Antigonon leptopus* dan *Tunera ulmifolia* dalam penanganan hama ulat api

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keanekaragaman populasi serangga yang ada di tanaman *Tunera ulmifolia* dan *Antigonon leptopus* Hook & Am di perkebunan kelapa sawit, yang dapat menjadi referensi untuk pengendalian hama ulat api.